

**RUMUS BANGUN DATAR SEBAGAI MOTIF BATIK
DALAM KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Lutfiana Fadhilah

Nim :1511861022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI
YOGYAKARTA
2020**

**RUMUS BANGUN DATAR SEBAGAI MOTIF BATIK
DALAM KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Lutfiana Fadhilah

Nim :1511861022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI
YOGYAKARTA**

2020

Tugas Akhir Kriya Yang Berjudul :

RUMUS BANGUN DATAR SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM KAIN PANJANG yang diajukan oleh Lutfiana Fadhilah NIM 1511861022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta (Kode Prodi ; 90211), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Survo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP 19730422 199903 1 005
Pembimbing II/ Anggota

Retno Purwandari, S.S., M.A.
NIP 19810307 200501 2 001
Cognate / Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.
NIP 19741021 200501 1 002
Ketuan Jurusan Kriya/ Program Studi
S-1 Kriya/ Anggota

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Yogyakarta

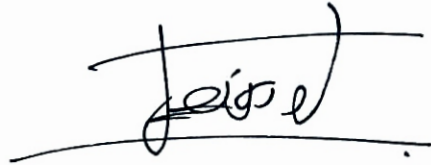


Dr. Tumpul Raharjo, M. Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/
NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, 30 Juni 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lutfiana', is written over two horizontal lines.

Lutfiana Fadhillah

NIM 1511861022

MOTTO

Bersyukur adalah cara terbaik untuk berdamai dengan keadaan, diri sendiri dan orang lain. Dengan bersyukur bukan berarti pasrah dan berhenti untuk berproses, namun justru berusaha keras dan selalu melibatkan Alloh dalam setiap perkara untuk mengharap hasil yang terbaik dan terbarokah.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

Ibu yang tersayang, Almarhum bapak yang terkasih serta suami dan anak yang tercinta beserta seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis melalui doa maupun materi dan motivasi yang sangat berarti dalam penciptaan tugas akhir ini

Teman-teman dan sahabat yang senantiasa ada dan ikhlas untuk membantu dalam proses mewujudkan karya pada tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala lindungan, kuasa serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Bangun Datar Sebagai Motif Batik Dalam Kain Panjang” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan karya ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual, karena keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang tak ternilai, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Retno Purwandari, S.S., M.A, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingan yang pernah diberikan.

7. Keluarga tercinta, Alm bapak, Ibu, kakak dan adik tercinta yang telah mendukung penuh baik secara materi maupun moril, dari awal masuk kuliah hingga sampai saat ini.
8. Suami, Abid Fathoni dan anak, Mikhael Ahkam Fathoni yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi penuh untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat *phytagoras* (Tari, Resti, Yuli, Annisa, Indri, Uli, Winda, Deby, Hesti, Mbak Dyah) dan teman-teman lain yang telah membantu sedikit banyak dalam penciptaan tugas akhir ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini banyak salah dan kekurangan, sehingga perlu banyak saran dan masukan untuk memperbaiki laporan ini. Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia seni rupa khususnya di bidang seni kriya.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Penulis

Lutfiana Fadhillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori.....	19
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	25
B. Analisis.....	27
C. Rancangan Karya	29
D. Proses Perwujudan	39
1. Bahan dan Alat	39
2. Teknik Pengerjaan	45
3. Tahap Pewujudan.....	46
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	54
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	60

B. Tinjauan Khusus	61
BAB V. PENUTUP	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	99
B. Foto Situasi Pameran	97
C. Katalogus	98
D. Poster <i>Fashion Show</i>	100
E. Foto <i>Fashion Show</i>	101
F. Biodata	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	54
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2	54
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3	55
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4	56
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5	56
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6	57
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7	58
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8	58
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persegi	8
Gambar 2. Persegi Panjang	9
Gambar 3. Segitiga siku-siku	10
Gambar 4. Layang-layang	11
Gambar 5. Belah Ketupat	12
Gambar 6. Jajar genjang	13
Gambar 7. Trapesium	14
Gambar 8. Lingkaran	15
Gambar 9. Motif Truntum	16
Gambar 10. Motif Kawung	17
Gambar 11. Motif Soblog	18
Gambar 12. Batik Motif Rumus	18
Gambar 13. Data Acuan Kain Panjang	24
Gambar 14. Gambar Batik Kain Panjang	24
Gambar 15. Rumus Bangun Datar	25
Gambar 16. Karya Batik Dengan Motif Kawung	26
Gambar 17. Karya Batik Dengan Motif Kawung	26
Gambar 18. Karya Batik Dengan Motif Ceplok Grompol	26
Gambar 19. Batik Motif Rumus	27
Gambar 20. Desain Alternatif I	30
Gambar 21. Desain Alternatif II	30
Gambar 22. Desain Alternatif III	31
Gambar 23. Desain Alternatif IV	31
Gambar 24. Desain Alternatif V	32
Gambar 25. Desain Alternatif VI	32
Gambar 26. Desain Alternatif VII	33
Gambar 27. Desain Alternatif VIII	33
Gambar 28. Desain Alternatif IX	34
Gambar 29. Desain Alternatif X	34
Gambar 30. Desain Terpilih 1	35

Gambar 31. Desain Terpilih 2.....	35
Gambar 32. Desain Terpilih 3.....	36
Gambar 33. Desain Terpilih 4.....	36
Gambar 34. Desain Terpilih 5.....	37
Gambar 35. Desain Terpilih 6.....	37
Gambar 36. Desain Terpilih 7.....	38
Gambar 37. Desain Terpilih 8.....	38
Gambar 38. Canting	39
Gambar 39. Kompor Batik.....	39
Gambar 40. Ember	39
Gambar 41. Alat Tulis Kantor.....	39
Gambar 42. Meja Kaca	40
Gambar 43. Gawangan.....	40
Gambar 44. Gelas Ukur.....	40
Gambar 45. Panci Lorod	40
Gambar 46. Kompor Gas	41
Gambar 47. <i>Dingklik</i>	41
Gambar 48. <i>Ceret</i>	41
Gambar 49. Meteran	41
Gambar 50. Gunting.....	41
Gambar 51. Jarum Pentul.....	42
Gambar 52. Kain Primissima	42
Gambar 53. Kertas Pola	42
Gambar 54. Kertas HVS	42
Gambar 55. Lilin malam	43
Gambar 56. Pasta Indigofera.....	43
Gambar 57. Tingi	43
Gambar 58. Jambal	43
Gambar 59. Tegeran	43
Gambar 60. Jalawe.....	44
Gambar 61. Gula Jawa	44
Gambar 62. Cuka	44

Gambar 63. Tawas	44
Gambar 64. Hasil Gambar Desain Pada Kertas Roti	47
Gambar 65. Proses Menjiplak pada Kain.....	47
Gambar 66. Proses Mambatik Klowong	48
Gambar 67. Hasil Proses Batik Klowong	48
Gambar 68. Hasil Proses Batik Klowong	49
Gambar 69. Hasil Pewarnaan Pertama.....	50
Gambar 70. Hasil Pewarnaan Pertama.....	50
Gambar 71. Hasil Pewarnaan Pertama.....	51
Gambar 72. Proses <i>Rining</i> dan <i>Mbironi</i>	51
Gambar 73. Hasil Pewarnaan Kedua	52
Gambar 74. Proses <i>Nemboki</i>	52
Gambar 75. Hasil Karya 1.....	62
Gambar 76. Detail Karya 1	62
Gambar 77. Detail Karya 1	63
Gambar 78. Detail Karya 1	63
Gambar 79. Hasil Karya 2.....	66
Gambar 80. Hasil Karya 2.....	66
Gambar 81. Detail Karya 2	67
Gambar 82. Detail Karya 2	67
Gambar 83. Hasil Karya 3.....	70
Gambar 84. Hasil Karya 3.....	70
Gambar 85. Detail Karya 3	71
Gambar 86. Detail Karya 3	71
Gambar 87. Hasil Karya 4.....	74
Gambar 88. Detail Karya 4	74
Gambar 89. Detail Karya 4	75
Gambar 90. Hasil Karya 5.....	78
Gambar 91. Hasil Karya 5.....	78
Gambar 92. Detail Karya 5	79
Gambar 93. Detail Karya 5	79
Gambar 94. Hasil Karya 6.....	82

Gambar 95. Hasil Karya 6.....	82
Gambar 96. Detail Karya 6	83
Gambar 97. Detail Karya 6	83
Gambar 98. Hasil Karya 7.....	86
Gambar 99. Hasil Karya 7.....	86
Gambar 100. Detail Karya 7	87
Gambar 101. Detail Karya 7	87
Gambar 102. Hasil Karya 8.....	90
Gambar 103. Hasil Karya 8.....	90
Gambar 104. Detail Karya 8	91
Gambar 105. Detail Karya 8	91

INTISARI

Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi garis lurus ataupun garis lengkung. Berbagai macam bentuk bangun datar dan masing-masing rumus dari bangun datar menjadi sumber ide dalam penciptaan tugas akhir ini. Alasan memilih rumus bangun datar sebagai konsep penciptaan ialah pengalaman empiris penulis yang dialami penulis ketika duduk di bangku sekolah dasar. Ketidaksukaan penulis terhadap pelajaran matematika juga merupakan hal yang mendorong penulis untuk memilih rumus bangun datar ini sebagai konsep penciptaan. Tujuan pembuatan karya tugas akhir ini yaitu menciptakan karya batik dengan media kain panjang dengan tema rumus bangun datar yang memiliki nilai edukasi dan pesan moral. Selain nilai estetis, terdapatnya nilai edukasi sebagai alternatif dalam media pembelajaran selain di bangku sekolah yang mendasari diangkatnya tema ini. Metode pendekatan yang digunakan ialah pendekatan estetika, untuk mengidentifikasi makna estetis, dan pendekatan semiotika untuk mengidentifikasi makna simbolik dari rumus serta bentuk bangun datar ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode pendekatan yang pilih adalah pendekatan Estetika Djelantik dan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan metode penciptaan menggunakan teori Sp. Gustami yang mengemukakan 3 tahap 6 langkah dalam proses berkarya. Proses pewujudan menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan tutup celup dengan pewarnaan alami. Tahapan pada proses ini yaitu menjiplak pola pada kain, proses pematikan, proses pewarnaan, proses *pelorodan* pertama, proses *granit / rining*, proses *nemboki*, proses pewarnaan kedua, proses *pelorodan* kedua, dan *finishing*.

Motif, pola, dan warna pada karya kain panjang ini diharapkan dapat mewakili konsep yang ingin penulis sampaikan melalui karya Tugas Akhir ini. Kain panjang dipilih sebagai media menuangkan ide gagasan karena memiliki fungsi dan estetis yaitu dapat dijadikan bahan sandang dan dapat dinikmati sebagai sebuah hasil karya seni. Karya ini berjumlah delapan lembar kain dengan ukuran 250 cm x 115 cm pada setiap karya. Penciptaan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan tentang motif batik dengan tema rumus bangun datar bagi pembaca laporan Tugas Akhir ini.

Kata kunci: *Rumus Bangun Datar, Batik Tulis, Warna Alam, Kain Panjang*

ABSTRACT

Flat build is a flat area that is bounded by straight lines or curved lines. Various forms of flat shape and each formula of flat shape become a source of ideas in the creation of this final project. The reason for choosing the flat formula as the concept of creation is the author's empirical experience experienced by the writer when he was in elementary school. The author's dislike of mathematics is also what drives the writer to choose this flat figure formula as the concept of creation. The purpose of making this final project is to create batik with a long cloth media with the theme of a flat figure formula that has educational values and moral messages. In addition to the aesthetic value, there is the value of education as an alternative in learning media besides the school bench which underlies the adoption of this theme. The approach method used is the aesthetic approach, to identify aesthetic meanings, and the semiotic approach to identify the symbolic meaning of the form and form of this flat figure.

Data collection methods used are observation, literature study, and documentation. The chosen approach method is the Djelantik Aesthetic approach and the Charles Sanders Pierce Semiotics approach. While the creation method uses the theory of Sp. Gustami who put forward 3 stages 6 steps in the process of work. The embodiment process uses the technique of written batik and dyeing the cover with natural coloring. The stages in this process are tracing the pattern on the fabric, the batik process, the coloring process, the first pelorodan process, the granite / rining process, the nemboki process, the second coloring process, the second pelorodan process, and finishing.

The motifs, patterns, and colors in this long fabric work are expected to be able to represent the concept that the author wants to convey through this Final Project. Long cloth was chosen as a medium for expressing ideas because it has a function and aesthetics which can be used as clothing and can be enjoyed as a work of art. This work consists of eight pieces of cloth with a size of 250 cm x 115 cm in each work. The creation of this Final Project is expected to be able to add experience, knowledge, and insight into batik motifs with the theme of a flat figure formula for readers of this Final Project report

Keywords: *Flat Build Formula, Written Batik, Natural Color, Long Fabric*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan suatu cara membuat motif pada kain dengan menggunakan zat perintang warna. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa jawa yaitu “*amba*” yang berarti lebar atau luas dan kata “titik” yang berarti motif titik atau *mathik*, sehingga berkembang menjadi kata batik yang berarti suatu proses membuat motif tertentu pada kain panjang dan lebar dengan cara menggabungkan titik-titik. Batik sangat identik dengan proses pembuatan motif menggunakan lilin batik atau sering disebut dengan proses pemalaman. Proses pemalaman ini selain bertujuan untuk membuat motif, juga bertujuan untuk menghalangi zat perintang warna agar tidak masuk pada motif yang dikehendaki. Tulus Warsito mengungkapkan setidaknya ada dua pengertian tentang batik. Pertama, batik merupakan teknik tutup celup dan pembentukan gambar kain menggunakan lilin sebagai perintang dan zat pewarna dingin sebagai bahan pewarna desain pada katun. Kedua, batik adalah sekumpulan desain yang sering digunakan dalam pembatikan pada pengertian pertama tadi, yang kemudian berkembang menjadi ciri khas desain tersendiri walaupun desain tersebut tidak lagi dibuat di atas katun dan tidak lagi menggunakan lilin (www.fatinia.com/pengertian-batik/).

Secara tradisional, batik digunakan sebagai kain panjang, sarung, *dodot*, selendang, ikat kepala dan *kemben* (Soeharto, 1997:37). Pada penciptaan karya ini penulis memilih kain panjang sebagai pewujudan karya batik. Kain panjang merupakan kain berbentuk segiempat yang memiliki ukuran panjang 250 cm dan lebar 100 cm hingga 110 cm. Penulis memilih kain panjang sebagai media berkarya karena penulis dapat mewujudkan sumber ide terpilih sebagai motif batik dengan lebih ekspresif tanpa menghilangkan fungsi batik itu sendiri sebagai kain tradisional. Kain panjang juga merupakan media yang multifungsi yaitu dapat digunakan bahan sandang wanita seperti baju, rok lilit, jarik, kebaya, gaun dan bahan sandang pria yaitu kemeja, baju, sarung, dan lain sebagainya.

Bangun datar merupakan salah satu bagian dari materi dasar matematika. Menurut wikipedia bangun datar merupakan sebutan untuk bangun-bangun dua dimensi. Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi garis lurus ataupun garis lengkung. Bangun datar terdiri atas persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, trapesium, layang – layang, jajargenjang, dan belah ketupat. Masing - masing jenis bangun datar memiliki rumus untuk menghitung luas maupun keliling. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis menggunakan bentuk dan rumus dari masing - masing jenis bangun datar ini sebagai sumber ide motif batik.

Alasan penulis memilih sumber ide rumus bangun datar ialah berawal dari penulis yang kurang menyukai terhadap pelajaran matematika sejak penulis menduduki sekolah dasar. Terdapat pula pengalaman empiris yang tidak terlupakan oleh penulis yang berhubungan dengan pelajaran matematika khususnya dengan mata pelajaran bangun datar selama di bangku sekolah. Pengalaman empiris penulis dan ketidaksukaan dengan pelajaran matematika inilah yang mendorong penulis untuk menjadikan hal yang kurang disenangi untuk menjadi sesuatu yang positif, yakni menjadi konsep penciptaan karya. Bangun datar dipilih penulis sebagai sumber ide sebab bangun datar dan rumusnya dapat menjadi konsep motif yang apik dan menarik dalam karya batik kontemporer kain panjang. Penerapan rumus bangun datar sebagai sumber ide ini juga mempunyai tujuan yaitu untuk mengubah stigma negatif bahwa pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit ataupun menakutkan. Pengambilan sumber ide ini pun bertujuan sebagai alternatif pengembangan batik kontemporer dengan motif yang berbeda pada umumnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan rumus bangun datar sebagai motif batik dalam kain panjang ?
2. Bagaimana proses penciptaan rumus bangun datar sebagai motif batik dalam kain panjang ?
3. Bagaimana hasil penciptaan rumus bangun datar sebagai motif batik dalam kain panjang?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan :

1. Menjelaskan konsep penciptaan dari rumus bangun datar sebagai motif batik pada kain panjang.
2. Mendeskripsikan proses penciptaan dari rumus bangun datar sebagai motif batik pada kain panjang.
3. Menghasilkan karya dengan konsep rumus bangun datar sebagai motif batik pada kain panjang.

Manfaat penciptaan :

1. Media pembelajaran diri dengan penciptaan karya yang dapat dipertanggungjawabkan melalui sebuah laporan karya tulis.
2. Media mengembangkan batik kontemporer dengan motif rumus bangun datar.
3. Melestarikan warisan budaya dengan mewujudkan seni batik sebagai teknik pengerjaan motif pada kain panjang.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip – prinsip estetika secara visual, yaitu berupa unsur garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi. Dalam buku Kartika (2004:5), estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan erat dengan gejala yang indah pada alam dan seni. Estetika sendiri berasal dari bahasa Latin “ *aestheticus*” yang mempunyai makna merasa. Estetika dapat diartikan sebagai susunan bagian dari sesuatu yang mengandung pola. Pola tersebut mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan mengandung keselarasan dari unsur – unsurnya, sehingga menimbulkan keindahan.

Teori estetika yang penulis gunakan adalah estetika dari Djelantik. Menurut AMM Djelantik (1999) dalam bukunya yang berjudul *Estetika: Suatu Pengantar*, yang dinamakan estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Terdapat konsep - konsep keindahan yakni wujud yang terdiri atas aspek bentuk, warna, struktur, gerak, dan sinar. Aspek - aspek dalam teori estetika inilah yang penulis gunakan sebagai acuan untuk mengembangkan rumus bangun datar demi menghasilkan motif - motif yang luwes, tidak kaku, dan indah.

b. Pendekatan Semiotika

Menurut Budiman (2011:3), semiotika pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda atau sesuatu yang bermakna. Semiotika merujuk kepada ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data, yaitu perangkat untuk mencari jalan ditengah-tengah manusia dan bersama-sama lainnya (Sobur, 2003:15). Menurut teori semiotika Charles Sanders Peirce, dijelaskan bahwa tanda - tanda berkaitan dengan objek - objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk menyatakan hubungan sebab akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional, yang digunakan oleh penulis dalam mengklasifikasikan sejumlah simbol rumus dari masing - masing bangun datar yang akan digunakan sebagai motif batik pada kain panjang. Teori semiotika Pierce ini, juga membantu penulis dalam mengubah ikon rumus bangun datar menjadi motif kreatif yang menggambarkan rumus - rumus bangun datar.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Metode penciptaan dalam pembuatan karya ini mengacu pada teori SP.Gustami. Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Pewujudan (pembuatan karya). Tahap-tahap teori “Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Karya Kriya”, sebagai berikut.

a. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data, dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini merupakan tahap awal penulis dalam menentukan konsep, mendalami konsep melalui analisis data rumus bangun ruang yang telah penulis dapatkan.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisis data ke dalam berbagai alternatif desain atau sketsa, untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam proses pewujudan karya. Setelah mendalami konsep, tahap selanjutnya adalah mewujudkannya ke dalam beberapa desain.

c. Tahap Pewujudan

Tahap pewujudan ialah mewujudkan rancangan terpilih atau final menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Jika hasil tersebut dianggap telah sempurna, diteruskan dengan pembuatan karya sesungguhnya. Pada tahap ini penulis menggarap desain yang telah terpilih ke dalam wujud karya yang diinginkan.

Ketiga tahap di atas kemudian diuraikan menjadi enam langkah, yaitu :

- 1) Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi melalui studi pustaka untuk penciptaan karya batik kain panjang dengan sumber ide motif rumus bangun datar
- 2) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Pada tahap ini penulis mengutamakan konsep secara keseluruhan mengenai rumus bangun datar dan dengan beberapa teori yang digunakan untuk memperkuat konteks karya seninya.
- 3) Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Pada tahap perancangan ini penulis membuat beberapa skesa mengenai pengembangan dan penggabungan rumus bangun datar dengan motif batik tradisional yang ingin dimunculkan dengan berbagai macam konsep yang berbeda dalam satu tema. Berdasarkan pertimbangan dari tahap eksplorasi sebelumnya didapatkan beberapa sketsa yang utama dan sketsa alternatif.
- 4) Realisasi rancangan atau desain terpilih menjadi model *prototipe*. Pada tahap ini penulis memindahkan referensi desain yang telah terpilih ke dalam desain dengan skala sebenarnya pada kertas roti yang kemudian siap untuk dijiplak pada kain primisima.
- 5) Pewujudan realisasi rancangan/*prototipe* ke dalam karya nyata sampai *finishing*. Tahap pewujudan dimulai dari memindah pola ke kain primisima hingga proses pelorodan ataupun *finishing*.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari pewujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran/respon dari

masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya. Selain itu karya ini digunakan untuk acuan dalam pembuatan karya berikutnya.